



MODUL 1 PEMBELAJARAN KONSENTRASI KEAHLIAN: AKUNTANSI

Mapel : **AKUNTANSI**
Fase/Kelas : **F / XI**
Nama Penyusun : **GURU SMK**
Instansi : **SMKN 1 SUKA**

Judul Elemen	Ekonomi bisnis dan administrasi umum
Deskripsi	Meliputi permasalahan ekonomi, model dan pelaku ekonomi, kegiatan ekonomi, penerapan ilmu ekonomi dalam kegiatan usaha, administrasi, dan fungsi-fungsi manajemen
Kelas	XI AKL
Alokasi Waktu	(1X18) x 45 menit. Tiap pertemuan 6 jam
Jumlah Pertemuan	3 JP
Fase Capaian	F
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak Mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, dan Kreatif
Model Pembelajaran	Inquiry Learning
Moda Pembelajaran	Tatap Muka
Metode Pembelajaran	Diskusi, presentasi, demonstrasi,
Tujuan Pembelajaran	1.1 Mencari permasalahan Ekonomi Nasional
	1.2 Menemukan model Ekonomi
	1.3 Menguraikan pelaku Ekonomi
	1.4 Menjelaskan prinsip Ilmu ekonomi dalam kegiatan usaha
	1.5 Menganalisa manfaat ilmu ekonomi
	1.6 Mengidentifikasi Penerapan Ilmu ekonomi dalam kegiatan usaha
	1.7 Menguraikan Pengertian Administrasi
	1.8 Menjelaskan Unsur-Unsur Administrasi
	1.9 Mengidentifikasi Ciri-Ciri Administrasi.
	1.10 Membedakan Jenis-jenis Administrasi
	1.11 Menguraikan Fungsi Manajemen
Bentuk Penilaian	Asesmen Non Kognitif dan Kognitif

Sumber Pembelajaran	Buku Paket, Modul, Internet dan referensi lainnya
Bahan Pembelajaran	-
Alat Praktik Pembelajaran	PC/Laptop
Media Pembelajaran	LCD Projector, PPT, Video Pembelajaran, Internet

PERTEMUAN 1 DARING/LURING (6 X45: 270 MENIT)

Kegiatan Awal	Kegiatan Inti
<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.3. Peserta didik bersama dengan guru membahas tentang kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran4. Peserta didik dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik:<ol style="list-style-type: none">a. Siapakah orang-orang yang terlibat transaksi jual beli dipasar?b. Kalau kalian belanja apa yang pertama kali kalian pikirkan?c. Dengan mempertimbangkan yang kalian pikirkan apa manfaatnya?d. Betulkah usaha yang sukses sebenarnya menggunakan ilmu ekonomi?	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mendapatkan pemaparan secara umum tentang permasalahan ekonomi, model dan pelaku ekonomi, kegiatan ekonomi, penerapan ilmu ekonomi dalam kegiatan usaha2. Menayangkan Video tentang permasalahan Ekonomi, Kegiatan Pasar PPt Model Ekonomi3. Dengan metode tanya jawab guru memberikan pertanyaan mengenai:<ol style="list-style-type: none">a. Sebutkan salah satu permasalahan ekonomi yang sudah kalian temukan? Apa solusinya?b. Siapa sajakah pelaku ekonomi?c. Ada berapa macam Model Ekonomi itu?d. Kalau kalian belanja apa yang pertama kali kalian pikirkan?e. Dengan mempertimbangkan yang kalian pikirkan apa manfaatnya?f. Betulkah usaha yang sukses sebenarnya menggunakan ilmu ekonomi?4. Dengan berdiskusi kelompok coba lengkapi jawaban diatas Boleh keperpustakaan atau browsing5. Kemudian buat laporan untuk presentasi bergantian6. Bersama guru menyimpulkan materi7. Siswa berkunjung ke pasar sebagai tugas untuk mengetahui pelaku usaha di kehidupan sehari-hari, berdiskusi, mengidentifikasi kemudian membuat laporan disertai foto atau video

Refleksi

1. Apakah ada kendala pada kegiatan pembelajaran?
2. Apakah semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran?
3. Apa saja kesulitan siswa yang dapat diidentifikasi pada kegiatan pembelajaran?
4. Apakah siswa yang memiliki kesulitan ketika berkegiatan dapat teratasi dengan baik?
5. Apa level pencapaian rata-rata siswa dalam kegiatan pembelajaran ini?
6. Apakah seluruh siswa dapat dianggap tuntas dalam pelaksanaan pembelajaran?
7. Apa strategi agar seluruh siswa dapat menuntaskan kompetensi?

Lembar Kegiatan

1. Praktik kolaboratif
2. Lembar Aktivitas praktik
3. Soal-soal Latihan Pertemuan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

1. Peserta didik dapat menanyakan hal yang tidak dipahami pada guru
2. Peserta didik mengomunikasikan kendala yang dihadapi selama mengerjakan
3. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru.

Referensi:

Buku Ekonomi Bisnis,
SMK/MAK kelas X, Alam S.
Penerbit : ERLANGGA

Internet :

<https://www.superprof.co.id/blog/macam-macam-model-ekonomi/>

Buku lain yang sejenis

MATERI

Pengertian iLmu Ekonomi

Istilah 'ekonomi' berasal dari bahasa Yunani oikonomia, yaitu gabungan kata oikos-nomos. Oikos berarti rumah tangga, sedangkan nomos berarti aturan. Oikonomia mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam suatu rumah tangga.

Secara istilah, ilmu ekonomi yaitu ilmu yang mempelajari berbagai tindakan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas.

Berdasarkan ruang lingkupnya, ilmu ekonomi terbagi dalam kedua kajian yakni Ekonomi Mikro dan Ekonomi Makro. Adapun pengertiannya yaitu sebagai berikut :

ü Ekonomi Mikro

Ekonomi Mikro adalah bagian dari ilmu ekonomi yang menganalisa bagian-bagian kecil dari keseluruhan kegiatan perekonomian (dalam lingkup kecil) seperti harga, biaya produksi, perilaku produsen, perilaku konsumen, permintaan, penawaran, teori produksi, elastisitas, dan lain-lain.

Ekonomi mikro mempelajari bagaimana rumah tangga individual atau perusahaan pengambil keputusan dan melakukan interaksi di pasar tertentu. Contohnya seperti bagaimana harga suatu barang terbentuk? Bagaimana menentukan harga? Bagaimana memproduksi untuk mencapai tingkat paling efisien? Bagaimana perusahaan memperoleh laba maksimum? Bagaimana konsumen memperoleh kepuasan maksimum?

ü Ekonomi Makro

Ekonomi Makro adalah bagian dari ilmu ekonomi yang menganalisis kegiatan perekonomian secara keseluruhan (dalam lingkup luas) seperti inflasi, pendapatan nasional, kesempatan kerja, pengangguran, kebijakan fiskal, kebijakan moneter, neraca pembayaran, investasi, dan lain-lain.

Ekonomi Makro mengkaji fenomena perekonomian secara menyeluruh atau luas. Contoh : inflasi, pengangguran, pendapatan nasional, kesempatan kerja, pengangguran, kebijakan fiskal, kebijakan moneter, neraca, pembayaran, investasi, dan pertumbuhan ekonomi.

Kedua kajian tersebut pada dasarnya adalah menjelaskan mekanisme dari kegiatan ekonomi.

Adapun jenis-jenis analisis ilmu ekonomi yaitu sebagai berikut :

ü Teori Ekonomi (*Analysa Economic*), yakni ilmu yang menerangkan hubungan peristiwa-peristiwa ekonomi kemudian merumuskan hubungan-hubungan itu dalam suatu hukum ekonomi. Contoh: Hukum Permintaan (*Jika harga suatu barang naik maka jumlah barang yang diminta akan berkurang. Jika harga barang turun maka jumlah barang yang diminta akan bertambah*), Hukum Penawaran (*Jika harga barang naik maka jumlah yang ditawarkan akan bertambah. Jika harga barang turun maka jumlah yang ditawarkan akan berkurang*), Teori Produksi, dan lain-lain.

ü Ekonomi Deskriptif (*Descriptive Economics*), yakni ilmu yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari wujud dalam perekonomian. Contohnya seperti keadaan petani di Jawa Tengah, inflasi yang meningkat pada tahun 1998, dan lain-lain.

ü Ekonomi terapan (*Aplied Economics*), yakni ilmu ekonomi yang mengkaji tentang kebijakan-kebijakan yang perlu dilaksanakan dalam mengatasi masalah-masalah ekonomi. Contoh : Ekonomi Moneter, Ekonomi Koperasi, Ekonomi Perusahaan, dan lain-lain.

Pada intinya, ilmu ekonomi adalah ilmu yang mengakui realitas kelangkaan lalu memikirkan cara mengorganisasikan masyarakat dalam suatu acara yang menghasilkan pemanfaatan sumber daya ekonomi yang paling efisien. Disinilah ilmu ekonomi memberikan kontribusinya (sumbangan) yang unik. Pengkajian ilmu ekonomi dilakukan dalam dua tingkatan. Pertama, pengkajian berdasarkan keputusan rumah tangga individual dan perusahaan. Dapat dikaji interaksi rumah tangga individual dan perusahaan di pasar

untuk barang dan jasa tertentu. Kedua, dapat dikaji operasi perekonomian secara menyeluruh yang merupakan kumpulan dari semua pengambil keputusan di semua pasar. Pemerintah sebagai salah satu pelaku ekonomi (rumah tangga pemerintah), memiliki fungsi penting dalam perekonomian yaitu berfungsi sebagai stabilisasi, alokasi, dan distribusi.

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- § Fungsi Stabilisasi, yakni fungsi pemerintah dalam menciptakan kestabilan ekonomi, sosial politik, hukum, pertahanan, dan keamanan.
- § Fungsi Alokasi, yakni fungsi pemerintah sebagai penyedia barang dan jasa publik seperti pembangunan jalan raya, gedung sekolah, penyediaan fasilitas penerangan, dan telepon.
- § Fungsi Distribusi, yakni fungsi pemerintah dalam pemerataan atau distribusi pendapatan masyarakat.

Perlunya peran dan fungsi pemerintah dalam perekonomian, yaitu sebagai berikut:

ü Pembangunan ekonomi dibanyak negara umumnya terjadi akibat intervensi pemerintah baik secara langsung maupun tidak langsung. Intervensi pemerintah diperlukan dalam perekonomian untuk mengurangi dari kegagalan pasar (*market failure*) seperti kekakuan harga monopoli dan dampak negatif kegiatan usaha swasta contohnya pencemaran lingkungan.

ü Mekanisme pasar tidak dapat berfungsi tanpa keberadaan aturan yang dibuat pemerintah. Aturan ini memberikan landasan bagi penerapan aturan main, termasuk pemberian sanksi bagi pelaku ekonomi yang melanggarnya. Peranan pemerintah menjadi lebih penting karena mekanisme pasar saja tidak dapat menyelesaikan semua persoalan ekonomi. Untuk menjamin efisiensi, pemerataan dan stabilitas ekonomi, peran dan fungsi pemerintah mutlak diperlukan dalam perekonomian sebagai pengendali mekanisme pasar. Kegagalan pasar (*market failure*) adalah suatu istilah untuk menyebut kegagalan pasar dalam mencapai alokasi atau pembagian sumber daya yang optimum. Hal ini khususnya dapat terjadi jika pasar didominasi oleh para pemasok monopoli produksi atau konsumsi dan sebuah produk mengakibatkan dampak sampingan (eksternalitas), seperti rusaknya ekosistem lingkungan.

Intervensi Pemerintah dalam Perekonomian

Untuk mengatasi kegagalan pasar (*market failure*) seperti kekakuan harga, monopoli, dan eksternalitas yang merugikan maka peran pemerintah sangat diperlukan dalam perekonomian suatu negara. Peranan ini dapat dilakukan dalam bentuk intervensi secara langsung maupun tidak langsung. Berikut adalah intervensi pemerintah secara langsung dan tidak langsung dalam penentuan harga pasar untuk melindungi konsumen atau produsen melalui kebijakan penetapan harga minimum (*floor price*) dan kebijakan penetapan harga maksimum (*ceiling price*).

a. Intervensi Pemerintah secara Langsung

1. Penetapan Harga Minimum (*floor price*)

Penetapan harga minimum atau harga dasar yang dilakukan oleh pemerintah bertujuan untuk melindungi produsen, terutama untuk produk dasar pertanian. Misalnya harga gabah kering terhadap harga pasar yang terlalu rendah. Hal ini dilakukan supaya tidak ada tengkulak (orang/pihak yang membeli dengan harga murah dan dijual kembali dengan harga yang mahal) yang membeli produk tersebut diluar harga yang telah ditetapkan pemerintah. Jika pada harga tersebut tidak ada yang membeli, pemerintah akan membelinya melalui BULOG (Badan Usaha Logistik) kemudian didistribusikan ke pasar. Namun, mekanisme penetapan harga seperti ini sering mendorong munculnya praktik pasar gela, yaitu pasar yang pembentukan harganya di luar harga minimum.

2. Penetapan Harga Maksimum (*ceiling price*)

Penetapan harga maksimum atau Harga Eceran Tertinggi (HET) yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk melindungi konsumen. Kebijakan HET dilakukan oleh pemerintah jika harga pasar dianggap terlalu tinggi diluar batas daya beli masyarakat (konsumen). Penjual tidak diperbolehkan menetapkan harga diatas harga maksimum tersebut. Contoh penetapan harga maksimum di Indonesia antara lain harga obat-obatan diapotek, harga BBM, dan tariff angkutan atau transportasi seperti tiket bus kota, tarif kereta api dan tarif taksi per kilometer. Seperti halnya penetapan harga minimum, penetapan harga maksimum juga mendorong terjadinya pasar gelap.

Masalah-Masalah yang Dihadapi Pemerintah di Bidang Ekonomi

Permasalahan ekonomi tidak hanya meliputi masalah-masalah mikro seperti kekakuan harga, monopoli, dan eksternalitas yang memerlukan intervensi pemerintah. Permasalahan ekonomi juga terjadi dalam lingkup ekonomi makro yang memerlukan kebijakan pemerintah. Di negara-negara sedang berkembang, pada umumnya terdapat tiga masalah besar pembangunan ekonomi. Ketiga masalah tersebut berkaitan dengan kemiskinan, kesenjangan ekonomi, dan pengangguran yang terus meningkat. Permasalahan ekonomi makro Indonesia dalam membangun negara sebenarnya tidak hanya sebatas itu. Inflasi yang tidak terkendali, ketergantungan terhadap impor dan utang luar negeri merupakan masalah pemerintah dalam bidang ekonomi makro.

Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

1. Masalah Kemiskinan

Kemiskinan merupakan suatu keadaan ketidakmampuan yang bersifat ekonomi (ekonomi lemah) jadi dimana seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok (kebutuhan primer) karena pendapatannya rendah. Kemiskinan terjadi karena beberapa faktor. Karena rendahnya pendapatan yang menyebabkan rendahnya daya beli. Selain itu karena rendahnya pendidikan masyarakat sehingga masyarakat tidak mendapatkan hidup yang layak.

Untuk mengatasi kemiskinan yaitu dengan cara membantu masyarakat pemerintah melakukan program 'Program Inpres Desa Tertinggal' atau IDT, pemberian kredit untuk para petani dan pengasuh kecil berupa 'Kredit Usaha Kecil' atau KUK, Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP), Program Kawasan Terpadu (PKT), Program Gerakan Orang Tua Asuh (GN-OTA), Raskin, Bantuan Langsung Tunai (BLT), serta program-program lainnya.

Kemiskinan merupakan masalah utama yang dihadapi pemerintah. Memang sudah menjadi tanggung jawab pemerintah untuk mengatasinya. Namun kita semua juga haruslah ikut serta dalam upaya pengentasan kemiskinan karena kita merupakan makhluk sosial yang beragama. Dimulai dari upaya kecil dan nantinya akan melakukan perubahan besar.

Solusi atas masalah kemiskinan yang dapat kita upayakan yaitu dengan dimulai dari diri sendiri, mulai detik ini, dan hingga akhir nanti. Maksudnya kalian sebagai pelajar, belajarlah dengan tekun untuk masa depan diri kalian sendiri serta nantinya akan berkembang potensi positif kalian untuk berguna bagi masyarakat. Contohnya, jika kalian belajar dengan tekun maka kalian membentuk diri sebagai pribadi yang intelektual serta berakhlak mulia. Potensi positif tersebut dapat digunakan untuk memperoleh pekerjaan yang layak sehingga pendapatan yang kalian dapatkan akan membuat kalian jauh dari kemiskinan dan pendapatan tersebut dapat kalian sisihkan untuk membantu sesama seperti membagikan sembako atau kebutuhan-kebutuhan lainnya, berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial, dan lain-lain.

2. Masalah Keterbelakangan

Keterbelakangan merupakan suatu keadaan yang kurang baik jika dibandingkan dengan keadaan lingkungan lainnya. Keterbelakangan dalam hal ini maksudnya adalah ketertinggalan dengan negara lain di lihat dari berbagai aspek serta berbagai bidang.

Dilihat dari penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), Indonesia masih dikategorikan sebagai negara sedang berkembang. Ciri lain dari negara sedang berkembang adalah rendahnya tingkat pendapatan dan pemerataannya, rendahnya tingkat kemajuan dan pelayanan fasilitas umum/publik, rendahnya tingkat disiplin masyarakat, rendahnya tingkat keterampilan penduduk, rendahnya tingkat pendidikan formal, kurangnya modal, dan rendahnya produktivitas tenaga kerja, serta lemahnya tingkat manajemen usaha.

Untuk mengatasi masalah keterbelakangan tersebut, pemerintah berupaya meningkatkan kualitas SDM dengan melakukan program pendidikan seperti wajib belajar 9 tahun dan mengadakan pelatihan-pelatihan seperti Balai Latihan Kerja (BLK). Selain itu, melakukan pertukaran tenaga ahli, melakukan transfer teknologi dari negara-negara maju.

Masalah keterbelakangan merupakan masalah yang harus kita atasi bersama. Karena kita merupakan subjek atau objek dari permasalahan ini. Upaya yang dapat kita lakukan adalah dengan memiliki semangat ingin maju sehingga kita memiliki hasrat untuk belajar dan belajar terus. Negara kita belum dikategorikan sebagai negara maju. Kita sebagai masyarakatnya haruslah membantu pemerintah untuk mengejar ketertinggalan dari segala bidang dengan negara lain. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan IPTEK karena merupakan kunci untuk mengatasi masalah keterbelakangan. *Apa yang dapat kalian lakukan untuk mengatasi keterbelakangan ?* Kalian harus belajar dengan tekun. Jika kalian pintar maka kalian dapat melakukan sesuatu yang berguna seperti mengikuti olimpiade mata pelajaran atau kegiatan-kegiatan lainnya yang akan mengangkat nama negara dimata dunia. Selain itu, kalian semestinya menjaga pembangunan seperti fasilitas publik yang telah dilakukan pemerintah. Jangan sampai merusaknya karena jika rusak maka akan membutuhkan biaya untuk memperbaikinya. Selain itu, pembangunan yang dilakukan pemerintah semestinya dipergunakan dengan baik jangan sampai diabaikan karena pembangunan tersebut dibangun dengan menggunakan biaya yang tidak sedikit. Contohnya seperti kebiasaan membuang sampah sembarangan, tindakan anarki seperti kerusuhan, korupsi, mutu pendidikan rendah karena banyak peserta didik yang kurang memenuhi standar nilai, pelanggaran lalu lintas, dan lain-lain sehingga akan banyak hal yang dirugikan dan membutuhkan biaya untuk mengatasinya. Jadi kita sebagai warga negara yang baik semestinya membantu pemerintah supaya menjadi negara maju dengan menjadi warga negara yang tidak menjadi beban atau merugikan negara serta menjadi warga negara yang produktif sehingga dapat berguna bagi bangsa.

3. Masalah Pengangguran dan Keterbatasan Kesempatan Kerja

Pengangguran merupakan suatu kondisi kurang produktif atau pasif sehingga kurang mampu menghasilkan sesuatu. Sedangkan keterbatasan kesempatan kerja merupakan suatu keadaan kekurangan peluang untuk mendapatkan pekerjaan karena tidak dapat masuk dalam kuota atau pekerjaan yang tersedia.

Masalah pengangguran dan keterbatasan kesempatan Kerja saling berhubungan satu sama lainnya. Masalah pengangguran timbul karena adanya ketimpangan antara jumlah kesempatan kerja yang tersedia. Hal ini terjadi karena Indonesia sedang mengalami masa transisi perubahan struktur ekonomi dari negara agraris menjadi negara industri.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka solusinya adalah dengan melaksanakan program pelatihan bagi tenaga kerja sehingga tenaga kerja memiliki keahlian yang sesuai dengan lapangan yang tersedia, pembukaan investasi-investasi baru, melakukan program padat karya, serta memberikan penyuluhan dan informasi yang cepat mengenai lapangan pekerjaan.

Supaya kita tidak menjadi pengangguran karena kurangnya kesempatan kerja maka kita dapat berupaya secara aktif sehingga menjadi produktif yang pada akhirnya kita tidak ketergantungan pada pekerjaan yang telah tersedia. Lebih baik kita menciptakan pekerjaan yakni berwirausaha dari pada kita ketergantungan pada pekerjaan yang belum pasti kita akan dapatkan. Kalaupun kita tidak dapat menciptakan pekerjaan maka kita harus bersiap untuk bersaing dengan para pencari pekerja baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Untuk itu, kalian semestinya memanfaatkan kegiatan belajar dengan baik untuk memupuk ilmu pengetahuan serta kepribadian yang baik supaya kita memiliki kompetensi atau kemampuan untuk bersaing dalam mendapatkan pekerjaan. Dalam mendapatkan pekerjaan, yang perlu diperhatikan bukan nilai dari pendidikan formal (sekolah, kuliah) dan non-formal (kursus ketrampilan, kepribadian, serta pengalaman) saja yang dijadikan bahan pertimbangan utama namun penerapan atau aplikasi dari ilmu pengetahuan yang dimiliki. Artinya percuma jika nilai tinggi di ijazah tetapi setelah diuji kembali tidak dapat membuktikannya. Maka kalian disaat ujian janganlah membiasakan mencontek atau bekerja sama supaya mendapatkan nilai yang tinggi.

4. Masalah Kekurangan Modal

Masalah kekurangan modal adalah salah satu ciri penting bagi setiap negara yang memulai proses pembangunan. Kekurangan modal tidak hanya menghambat kecepatan pembangunan ekonomi yang dapat dilaksanakan tetapi dapat menyebabkan kesulitan negara tersebut untuk lepas dari kemiskinan.

Pemerintah banyak melakukan program-program bantuan modal salah satunya yakni PNPM MANDIRI. Selain pemerintah, badan usaha juga membantu dalam masalah kekurangan modal seperti bank, koperasi, BUMN seperti PLN dan lain-lain.

Untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan melakukan program-program yang meningkatkan kualitas SDM atau peningkatan investasi menjadi lebih produktif. Kekurangan modal dapat diatasi secara bijak dengan tidak meminjam kepada retenir. Lebih baik meminjam kepada koperasi karena koperasi jasa yang dikenakan bersifat menurun dan kita akan mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU). Kalaupun dirasa tidak akan mampu mengembalikan pinjaman maka semestinya kita berfikir kreatif dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

5. Masalah Pemerataan Pendapatan

Pemerataan pendapatan bukan berarti pendapatan masyarakat harus sama. Pemerataan pendapat supaya keadaan masyarakat semakin membaik bukan semakin rendah. Pemerataan Pendapatan merupakan upaya untuk membantu masyarakat yang ekonominya rendah supaya tidak jauh terpojok. Artinya untuk menghindari dari adanya *gap* atau batas antara yang kaya dan yang miskin. Jadi supaya yang kaya semakin kaya yang miskin semakin miskin.

Ketidakmerataan pendapatan terjadi karena sebagian besar pembangunan Indonesia terkonsentrasi hanya di kota-kota besar saja. Oleh sebab itu supaya pendapatan masyarakat merata, perlu perhatian pemerintah yang didukung oleh masyarakat untuk bersama meningkatkan pelayanan kualitas publik, meningkatkan kualitas SDM dan SDA supaya dapat mengatasi ketidakmerataan pendapatan. Penerapan pajak bagi masyarakat yang berpenghasilan tinggi lebih dicermati lagi untuk subsidi silang bagi masyarakat yang ekonominya masih rendah.

6. Inflasi

Inflasi atau kenaikan harga umum secara terus-menerus dianggap berbahaya karena dapat menyebabkan dampak negatif seperti menurunkan tingkat kesejahteraan rakyat, memburuknya distribusi pendapatan, dan mengganggu stabilitas ekonomi.

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya inflasi adalah sebagai berikut :

- a. Tingkat pengeluaran agregat yang melebihi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa
- b. Tuntutan kenaikan upah dari pekerja.
- c. Kenaikan harga barang impor
- d. Penambahan penawaran uang dengan cara mencetak uang baru
- e. Kekacauan politik dan ekonomi seperti yang pernah terjadi di Indonesia tahun 1998. Akibatnya angka inflasi mencapai 58,5%.

Untuk mengatasi masalah inflasi salah satu caranya yakni dengan operasi pasar untuk meninjau harga supaya harga tidak terlalu tinggi dipasaran, memberikan subsidi untuk

membantu masyarakat yang ekonominya masih rendah, dan menurunkan pajak untuk meringankan beban produsen dan konsumen.

7. Ketergantungan terhadap Impor dan Utang Luar Negeri

Tingkat ketergantungan yang tinggi dari pemerintah dan sektor swasta terhadap impor dan utang luar negeri merupakan masalah pembangunan. Impor yang tinggi jelas akan mengurangi cadangan devisa negara. Jika cadangan devisa berkurang, stabilitas ekonomi nasional akan lemah. Utang luar negeri merupakan suatu masalah serius pemerintah. Jika suatu negara memiliki utang luar negeri masalah yang muncul adalah menyangkut beban utang. Semestinya pemerintah berupaya meningkatkan pertumbuhan ekspor supaya cadangan devisa (pendapatan negara) menjadi bertambah serta mengurangi kebiasaan utang. Lebih baik memanfaatkan sumber daya yang ada secara kreatif tidak tergantung pada bantuan dari pihak luar.

Untuk mengatasi masalah-masalah di bidang ekonomi, pemerintah menggunakan kebijakan-kebijakan tertentu. Secara garis besar, terdapat tiga kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi makro. Kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

- **Kebijakan Fiskal**

Kebijakan fiskal berhubungan erat dengan kegiatan pemerintah sebagai pelaku sektor publik. Kebijakan fiskal dalam penerimaan pemerintah dianggap sebagai suatu cara untuk mengatur mobilisasi dana domestik, dengan instrumen utamanya perpajakan. Di negara sedang berkembang seperti Indonesia, kebijakan moneter dan kebijakan luar negeri belum berjalan seperti yang diharapkan. Dengan demikian, peranan kebijakan fiskal dalam bidang perekonomian menjadi semakin penting.

Kebijakan Fiskal adalah kebijakan ekonomi yang digunakan pemerintah untuk mengendalikan atau mengarahkan perekonomian pada saat kondisi yang lebih baik. Caranya yaitu mengatur penerimaan dan pengeluaran pemerintah.

Instrumen utama kebijakan fiskal adalah pajak (T) dan pengeluaran pemerintah (G). Kebijakan fiskal pemerintah dapat bersifat ekspansif maupun kontraktif. Kebijakan yang bersifat ekspansif dilakukan pada saat perekonomian sedang menghadapi masalah pengangguran yang tinggi. Tindakan yang dilakukan pemerintah adalah dengan memperbesar pengeluaran pemerintah (misalnya menambah subsidi kepada rakyat kecil) atau mengurangi tingkat pajak. Adapun kebijakan fiskal kontraktif adalah bentuk kebijakan fiskal yang dilakukan pada saat perekonomian mencapai kesempatan kerja penuh atau menghadapi inflasi. Tindakan yang dilakukan adalah mengurangi pengeluaran pemerintah atau memperbesar tingkat pajak.

- **Kebijakan Moneter**

Kebijakan moneter adalah kebijakan ekonomi yang digunakan Bank Indonesia sebagai otoritas moneter, untuk mengendalikan atau mengarahkan perekonomian pada kondisi yang lebih baik atau diinginkan dengan mengatur jumlah uang yang beredar (JUB) dan tingkat suku bunga. Kebijakan moneter tujuan utamanya adalah mengendalikan jumlah uang yang beredar (JUB).

Kebijakan moneter mempunyai tujuan yang sama dengan kebijakan ekonomi pemerintah lainnya. Perbedaannya terletak pada instrumen kebijakannya. Jika dalam kebijakan fiskal pemerintah mengendalikan penerimaan dan pengeluaran pemerintah maka dalam kebijakan moneter Bank Sentral (Bank Indonesia) mengendalikan jumlah uang yang beredar (JUB).

Melalui kebijakan moneter, Bank Sentral dapat mempertahankan, menambah, atau mengurangi JUB untuk memacu pertumbuhan ekonomi sekaligus mempertahankan kestabilan harga-harga. Berbeda dengan kebijakan fiskal, kebijakan moneter memiliki selisih waktu (*time lag*) yang relatif lebih singkat dalam hal pelaksanaannya. Hal ini terjadi

karena Bank Sentral tidak memerlukan izin dari DPR dan kabinet untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi dalam perekonomian. Kebijakan moneter memiliki tiga instrumen, yaitu operasi pasar terbuka (*open market operation*), kebijakan tingkat suku bunga (*discount rate policy*) dan rasio cadangan wajib (*reserve requirement ratio*). Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Operasi pasar terbuka (open market operation)

Yaitu kebijakan pemerintah mengendalikan jumlah uang yang beredar dengan cara menjual atau membeli surat-surat berharga milik pemerintah. Di Indonesia operasi pasar terbuka dilakukan dengan menjual atau membeli Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Surat Berharga Pasar Uang (SPBU).

1. Fasilitas **Diskonto (Discount Rate)**

Salah satu fasilitasnya yaitu adanya tingkat bunga diskonto yang maksudnya adalah tingkat bunga yang ditetapkan pemerintah atas bank-bank umum yang meminjam ke bank sentral.

Jika pemerintah ingin menambah jumlah uang yang beredar, maka pemerintah melakukan suatu cara yaitu menurunkan tingkat bunga pinjaman (tingkat diskonto). Dengan tingkat bunga pinjaman yang lebih murah, maka keinginan bank-bank untuk meminjam uang dari bank sentral menjadi lebih besar, sehingga jumlah uang yang beredar bertambah dan sebaliknya.

• **Rasio Cadangan Wajib (Reserve Requirement Ratio)**

Penetapan rasio cadangan wajib juga dapat mengubah jumlah uang yang beredar. Jika rasio cadangan wajib diperbesar, maka kemampuan bank memberikan kredit akan lebih kecil dibandingkan sebelumnya.

Selain ketiga instrumen yang bersifat kuantitatif tersebut, pemerintah dapat melakukan himbuan moral (*moral suasion*). Misalnya untuk mengendalikan jumlah uang beredar (JUB) di masyarakat, Bank Indonesia melalui Gubernur Bank Indonesia memberi saran supaya perbankan mengurangi pemberian kredit ke masyarakat atau ke sektor-sektor tersebut.

Kebijakan moneter dapat bersifat ekspansif maupun kontraktif. Kebijakan moneter ekspansif dilakukan pemerintah jika ingin menambah jumlah uang beredar di masyarakat atau yang lebih dikenal kebijakan uang longgar (*easy money policy*). Sebaliknya, jika pemerintah ingin mengurangi jumlah uang beredar di masyarakat, kebijakan moneter yang ditempuh adalah kebijakan moneter kontraktif atau yang lebih dikenal kebijakan uang ketat (*tight money policy*). Selain itu dalam melaksanakan kebijakan moneter, Bank Sentral dapat menggunakan tiga instrumen, yaitu operasi pasar terbuka (*open market operation*), kebijakan tingkat suku bunga (*discount rate policy*) dan rasio cadangan wajib (*reserve requirement ratio*).

• **Kebijakan Perdagangan Luar Negeri**

Kebijakan Perdagangan Luar Negeri merupakan salah satu bagian kebijakan ekonomi makro. Kebijakan Perdagangan Luar Negeri adalah peraturan yang dibuat oleh pemerintah yang mempengaruhi struktur atau komposisi dan arah transaksi perdagangan serta pembayaran internasional. Karena merupakan salah satu bagian dari kebijakan ekonomi makro maka kebijakan perdagangan internasional bekerja sama dengan baik dengan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter.

Tujuan dari kebijakan perdagangan luar negeri yaitu sebagai berikut :

- Melindungi kepentingan nasional dari pengaruh negatif yang berasal dari luar negeri seperti dampak inflasi di luar negeri terhadap inflasi di dalam negeri melalui impor atau efek resesi ekonomi dunia (krisis global) pertumbuhan ekspor Indonesia.
- Melindungi industri nasional dari persaingan barang-barang impor.
- Menjaga keseimbangan neraca pembayaran sekaligus menjamin persediaan valuta asing (valas) yang cukup, terutama untuk kebutuhan impor dan pembayaran cicilan serta bunga utang luar negeri.
- Menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil.

– Meningkatkan kesempatan kerja.

Kebijakan perdagangan luar negeri terbagi menjadi dua macam, yaitu :

– Kebijakan Pengembangan atau Promosi Ekspor

Tujuan Kebijakan Pengembangan atau Promosi Ekspor adalah untuk mendukung dan meningkatkan pertumbuhan ekspor. Tujuan kebijakan ini dapat dicapai dengan berbagai kebijakan, antara lain kebijakan perpajakan dalam berbagai bentuk, misalnya pembebasan atau keringanan pajak ekspor dan penyediaan fasilitas khusus kredit perbankan bagi eksportir.

– Kebijakan Proteksi atau Kebijakan Impor

Kebijakan Proteksi atau Kebijakan Impor bertujuan untuk melindungi industry di dalam negeri dari persaingan barang-barang impor. Kebijakan proteksi dapat diterapkan dengan berbagai instrumen, baik yang berbentuk tarif maupun non tarif. Proteksi-proteksi yang dilakukan dengan tidak menggunakan tarif disebut *non-tariff barriers*. Hambatan yang termasuk ke dalam hambatan non-tarif, antara lain kuota, subsidi, diskriminasi harga, larangan impor, premi, dan *dumping*.

Pada intinya, masalah-masalah dalam bidang ekonomi yang dihadapi pemerintah bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, tetapi kita sebagai warga negara yang baik semestinya ikut membantu dalam mengatasinya. Banyak cara yang dapat diupayakan dimulai dengan melakukan program-program serta kebijakan-kebijakan. Hal tersebut tidak akan berjalan dengan baik tanpa kerja sama masyarakatnya. Untuk itu, masyarakat semestinya sudah dapat memposisikan dirinya untuk membantu supaya pembangunan yang dilakukan pemerintah tersebut berjalan dengan baik dengan cara tidak menjadi beban atau kendala bagi pemerintah.

Pengertian Prinsip Ekonomi

Pada prinsipnya ekonomi digunakan untuk memenuhi permintaan tak terbatas dengan sumber daya yang terbatas. Prinsip ekonomi juga dapat berarti pilihan yang dibuat konsumen dan faktor serta perilaku yang mempengaruhi pilihan tersebut.

Konsumen ini bisa jadi setiap orang, perusahaan, organisasi, atau badan pemerintah yang menggunakan jasa atau produk dengan tujuan memenuhi kebutuhannya. Konsumen sebagai orang yang hanya akan menggunakan produk tersebut tanpa menjualnya kembali pada pihak-pihak tertentu.

Manfaat prinsip ekonomi sendiri diantaranya mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk memperoleh keuntungan maksimal, memperkecil resiko kerugian atau kerusakan, mencapai tingkat kemakmuran yang diinginkan, mencapai hasil kerja yang terjamin mutunya untuk memenuhi tingkat kepuasan pelaku ekonomi.

Untuk lebih memahami prinsip ekonomi yang ada, buku Prinsip-Prinsip Ekonomi oleh Case Fair dapat Grameds jadikan referensi, dimana di dalamnya berisi pemahaman dasar mengenai cara kerja perekonomian pasar dan masih banyak lagi.

Macam-macam Prinsip Ekonomi

Prinsip Ekonomi sendiri terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Prinsip Ekonomi Konsumen

Konsumen adalah pihak atau orang yang menggunakan jasa atau produk dengan tujuan memenuhi kebutuhannya. Konsumen hanya akan menggunakan produk tanpa menjual Kembali produk yang ia beli kepada pihak-pihak tertentu.

Peranan Konsumen sendiri sangat penting, tanpa adanya Konsumen semua rantai pasokan tidak akan berjalan, karena itu Konsumen merupakan kunci dari keberlangsungan suatu produk.

Konsumen juga berperan penting dalam menciptakan peningkatan pendapatan nasional suatu negara. Indonesia dengan penduduk lebih dari 280 juta orang ini sangat mengandalkan konsumsi dari konsumen lokal untuk meningkatkan perputaran ekonomi.

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan konsumen dalam menerapkan prinsip ekonomi diantaranya:

- Membuat prioritas terhadap barang atau jasa yang akan dibeli dengan memperhatikan manfaatnya terlebih dahulu (dahulukan kebutuhan pokok) sebab Konsumen sebaiknya hanya memilih barang dan jasa yang benar-benar penting dan ia butuhkan saja
- Menghindari gaya hidup boros dan berfoya-foya dengan membeli barang dengan harga yang mampu ia jangkau
- Memilih barang dengan kualitas terbaik
- Melakukan tawar menawar dalam membeli barang atau jasa untuk mendapatkan harga terbaik
- Membandingkan pengeluaran dan pemasukan, sehingga jangan sampai besar pasak daripada tiang atau lebih besar jumlah pengeluaran daripada jumlah pemasukan

2. Prinsip Ekonomi Produsen

Produsen sering diartikan sebagai pengusaha yang menghasilkan barang dan jasa, termasuk di dalamnya pembuat, grosir, leveransir, dan pengecer profesional, yaitu setiap orang atau badan yang berperan dalam penyediaan barang atau jasa hingga sampai ke tangan konsumen.

Proses produksi yang dilakukan oleh produsen sendiri bertujuan untuk menambah nilai guna barang atau menciptakan suatu benda baru yang berguna untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup orang banyak. Contoh Prinsip Ekonomi bagi Produsen sendiri diantaranya:

- Memproduksi barang yang banyak dicari dan dibutuhkan oleh masyarakat
- Menyesuaikan jumlah produksi dengan jumlah permintaan
- Mencari bahan baku dengan kualitas terbaik namun dengan harga yang masih terjangkau
- Memiliki Karyawan atau Sumber Daya Manusia yang ahli, terampil dan disiplin
- Menentukan tempat pembuatan barang atau jasa yang dekat dengan sumber bahan baku dan juga dekat dengan tempat pemasaran
- Menggunakan alat berteknologi yang tepat guna, supaya lebih efisien (hemat) serta ramah lingkungan

3. Prinsip Ekonomi Distributor

Distributor adalah orang atau kelompok yang menyalurkan sebuah produk ke konsumen akhir. Distributor juga merupakan pihak yang membeli produk dari produsen dalam bentuk jadi tanpa adanya proses perubahan atau modifikasi untuk kemudian didistribusikan kepada konsumen, baik secara langsung ataupun melalui retailer seperti warung, toko, supermarket, dan lainnya. Distributor juga berperan menyimpan Barang atau Jasa dalam waktu tertentu sebelum menyalurkannya ke pedagang lain atau konsumen.

Tak heran banyak distributor yang memiliki gudang penyimpanan sementara untuk barang-barang yang mereka jual. Distributor sangat berperan dalam penyaluran barang dan jasa dari produsen agar sampai ke tangan pelanggan baik peritel ataupun langsung, sehingga produsen dapat fokus mengawasi kesinambungan produksi, serta kualitas barang

Bagi Pelanggan, distributor mempermudah mendapatkan atau membeli barang dan jasa yang mereka butuhkan. Prinsip ekonomi yang harus diperhatikan oleh distributor, diantaranya:

- Penggunaan saluran distribusi yang baik juga mencari alat angkut yang ekonomis. Distributor dapat menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen dengan cepat, tepat, dan murah namun tetap mendapatkan keuntungan yang maksimal

- Dalam menentukan tindakan, seorang distributor harus mengetahui cara yang paling efektif dan efisien untuk mampu menyampaikan barang dan jasa dari produsen ke konsumen
- Klasifikasi Barang atau Jasa, yaitu kegiatan memilah-milah produk sesuai jenis, ukuran, dan banyaknya sebelum sampai ke konsumen. Distributor juga sebaiknya memperhatikan daya beli masyarakat atau daya beli target marketnya
- Promosi, Distributor juga memiliki fungsi promosi, yakni ikut mengenalkan barang atau jasa kepada konsumen, ia haruslah memberikan pelayanan yang baik agar mampu mendapatkan keuntungan yang maksimal
- Menyalurkan barang secara tepat waktu dan dengan hati-hati, supaya tidak terjadi kerusakan pada barang yang diantar.

Prinsip Ekonomi yang ada pada umumnya merupakan interaksi antara beberapa pihak, dimana terdapat hubungan antara pertumbuhan, perdagangan, keunggulan, kompetitif, dan batas kemungkinan produksi yang

dapat <https://www.gramedia.com/literasi/prinsip-ekonomi/>

Pelaku ekonomi adalah semua pihak baik perorangan maupun organisasi yang melakukan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.

Pihak yang melakukan tiga aktivitas ekonomi ini disebut produsen, distributor dan konsumen.

Mengutip dari Cambridge Dictionary, pelaku ekonomi adalah seseorang, perusahaan, atau organisasi yang memiliki pengaruh terhadap motif ekonomi dengan memproduksi, membeli, atau menjual.

Sementara dalam Longman Business Dictionary disebutkan pengertian pelaku ekonomi adalah seseorang, perusahaan, dan lain-lain yang berdampak pada ekonomi suatu negara, misalnya dengan membeli, menjual, atau berinvestasi.

Dalam istilah lain, pengertian pelaku ekonomi adalah individu atau organisasi yang mempengaruhi ekonomi. Dengan demikian, pelaku ekonomi adalah konsumen, produsen, atau pihak pemberi pengaruh terhadap pasar modal dan perekonomian pada umumnya.

Secara garis besar, pelaku ekonomi terdiri dari empat yaitu rumah tangga, masyarakat, perusahaan, dan pemerintah.

Masing-masing memiliki peran dalam lingkup kegiatan ekonomi. Berikut penjelasannya: Lihat Foto pelaku ekonomi adalah semua yang terlibat dalam kegiatan ekonomi seperti produksi, distribusi dan konsumsi(Shutterstocks)

1. Rumah tangga

Dikutip dari Gramedia blog, rumah tangga adalah pelaku ekonomi dalam ruang lingkup terkecil. Namun dari rumah tangga inilah yang kemudian membangun masyarakat luas. Rumah tangga sebagai pelaku ekonomi yang terdiri atas ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga lainnya seperti kakek, nenek dan saudara. Sebagai pelaku ekonomi dalam hal ini rumah tangga konsumen memiliki dua peran, yaitu sebagai pelaku produksi dan pelaku konsumsi. Baca juga: Siapa Marimutu Sinivasan yang Tolak Bayar Utang BLBI Rp 29 Triliun? Peran rumah tangga dari sisi pelaku produksi dapat dilihat dari pemanfaatan tenaganya untuk perusahaan atau instansi pemerintah. Selain itu, usaha yang dapat dijalankan dalam ruang lingkup rumah tangga disebut UMKM. Sedangkan dari sisi konsumsi, peran rumah tangga dapat dilihat dari pemanfaatan produk, baik barang atau jasa untuk memenuhi segala kebutuhannya.

2. Masyarakat

Pelaku ekonomi kedua yang lingkup lebih luas dari rumah adalah masyarakat. Peran masyarakat penting sangat penting dalam kegiatan ekonomi, baik dari sisi produksi, distribusi, maupun konsumsi.

3. Perusahaan

Perusahaan adalah pelaku ekonomi yang berperan sebagai produsen, distributor sekaligus konsumen. Perusahaan adalah organisasi usaha yang dibentuk untuk menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh konsumen. Produsen adalah peran utama dari perusahaan karena telah menjadi tempat berlangsungnya produksi. Pihak-pihak dari perusahaan berupaya agar produk yang diproduksi bisa sampai ke tangan konsumen. Sementara, perusahaan yang berperan sebagai pelaku ekonomi distributor contohnya adalah perusahaan ritel. Perusahaan ritel bertugas memasarkan dan menjual produk dari perusahaan. Sedangkan peran sebagai pelaku ekonomi konsumen, dapat diketahui saat perusahaan harus memenuhi kebutuhan bahan baku untuk produksi. Lihat Foto pelaku ekonomi adalah semua yang terlibat dalam kegiatan ekonomi seperti produksi, distribusi dan konsumsi (KBRI LONDON) 4. Pemerintah Pelaku ekonomi lain yang juga memiliki peran sangat penting adalah pemerintah. Sebagai salah satu pelaku ekonomi, pemerintah bertugas membuat kebijakan-kebijakan yang menguntungkan bagi perekonomian negara, baik untuk produsen, konsumen, maupun distributor.

SOAL LATIHAN

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Tulis satu permasalahan ekonomi dalam kegiatan usaha! Berikan solusinya!
2. Jelaskan Prinsip Ekonomi dalam kegiatan Usaha!
3. Siapa sajakah pelaku ekonomi dan apa perannya?
4. Apa manfaat ilmu ekonomi?
5. Bagaimana penerapan ilmu ekonomi dalam kegiatan usaha sertakan contohnya?

TUGAS PRAKTEK

Cobalah kalian membuat kelompok dan kerjakan tugas berikut ini

- a. Browsing kemudian cari contoh kegiatan usaha yang bermasalah! Apa penyebabnya? Bagaimana solusinya?
- b. Kunjungi tempat usaha yang ada di sekitar lingkungan kalian yang bermasalah, kemudian tanyakan apa penyebabnya? Menurut kalian apa solusinya?
- c. Buatlah laporan dalam bentuk file.
- d. Minggu depan presentasikan didepan kelas bergantian tiap kelompok!

REMIDI

1. Tulis satu permasalahan ekonomi dalam kegiatan usaha!
2. Berikan solusi dari pertanyaan No 1?
3. Apa intervensi pemerintah dalam permasalahan ekonomi!
4. Mengapa ilmu ekonomi itu penting?
5. Apa itu Inflasi? Mengapa bisa terjadi?

PENGAYAAN

Apa yang perlu dibenahi paling utama agar Ekonomi meningkat

PERTEMUAN 2 DARING/LURING (6 x 45 menit: 270 MENIT)

Kegiatan Awal	Kegiatan Inti
<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.3. Peserta didik bersama dengan guru membahas tentang kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran4. Peserta didik dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik:<ol style="list-style-type: none">a. Apa yang kalian ketahui tentang Administrasi/ Organisasi?b. Kejadiannya apa saja dalam Administrasi itu?	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mendapatkan pemaparan secara umum tentang Pengertian, Unsur, Fungsi, Jenis Administrasi2. Menayangkan Video kegiatan organisasi Ppt tentang Pengertian, Unsur, Fungsi, Jenis Administrasi3. Dengan metode tanya jawab guru memberikan pertanyaan mengenai:<ol style="list-style-type: none">a. Apa itu Organisasi?b. Unsur apa saja yang dipenuhi menjadi Administrasi?c. Apa Fungsi Administrasi?d. Ada berapa jenis-jenis Administrasi?4. Dengan berdiskusi kelompok coba lengkapi jawaban diatas Boleh keperustakaan atau browsing. Kemudian buat laporan untuk presentasi bergantian5. Bersama guru menyimpulkan materi6. Siswa berkunjung ke Kantor sekolah, Kantor yang ada disekitar sebagai tugas untuk mengidentifikasi, menganalisa unsur, fungsi dan jenis administrasi pada Kantor tersebut, kemudian membuat laporan kelompok disertai foto atau video

Kegiatan Penutup (15 Menit)

4. Peserta didik dapat menanyakan hal yang tidak dipahami pada guru
5. Peserta didik mengomunikasikan kendala yang dihadapi selama mengerjakan
6. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru.

Referensi:

Buku Ekonomi Bisnis,
SMK/MAK kelas X, Alam S.
Penerbit : ERLANGGA

Internet

Buku lain yang sejenis

Refleksi

1. Apakah ada kendala pada kegiatan pembelajaran?
2. Apakah semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran?
3. Apa saja kesulitan siswa yang dapat diidentifikasi pada kegiatan pembelajaran?
4. Apakah siswa yang memiliki kesulitan ketika berkegiatan dapat teratasi dengan baik?
5. Apa level pencapaian rata-rata siswa dalam kegiatan pembelajaran ini?
6. Apakah seluruh siswa dapat dianggap tuntas dalam pelaksanaan pembelajaran?
7. Apa strategi agar seluruh siswa dapat menuntaskan kompetensi?

Lembar Kegiatan

1. Praktik kolaboratif
2. Lembar Aktivitas praktik
3. Soal-soal Latihan Pertemuan

Pengertian Administrasi

Materi Pembelajaran Istilah administrasi berasal dari bahasa Latin yaitu *ad* yang berarti intensif dan *ministrare* yang berarti melayani, membantu, atau memenuhi.

Dalam bahasa Inggris dikenal dengan *administration* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi administrasi.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan administrasi yaitu usaha dan kegiatan yang meliputi penetapan tujuan serta penetapan cara-cara penyelenggaraan pembinaan organisasi; usaha dan kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan kebijakan untuk mencapai tujuan; kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan; kegiatan kantor dan tata usaha.

Administrasi dapat diartikan dalam arti sempit dan dalam arti luas.

Administrasi dalam arti sempit disebut tata usaha (*officework/clericalwork/paper work*) yakni serangkaian aktivitas menghimpun, mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim, dan menyimpan bahan keterangan dalam kerja sama mencapai tujuan (Zulkarnain dan Sumarsono, 2015). Administrasi mempunyai istilah *officework* karena sering dilakukan di kantor, *clericalwork* karena berhubungan dengan tulis-menulis, dan *paperwork* karena berhubungan dengan kertas. Berdasarkan ulasan di atas, maka kegiatan yang berhubungan dengan tulisan, kertas, dan dilaksanakan di kantor disebut kegiatan administrasi dalam arti sempit yang dikenal dengan tata usaha. Gambar 1.2 Administrasi dalam Arti Sempit (Kegiatan Mencatat/Menghitung) Sumber: www.dosenpendidikan.com/

Administrasi dalam arti luas yaitu kegiatan kerja sama antara dua orang atau lebih berdasarkan pembagian kerja dalam struktur organisasi dengan mendayagunakan sumber yang ada untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Gavinov, 2016). Jadi, jika ada dua orang lebih yang melakukan kerja sama untuk mencapai tujuan yang sama, maka sudah disebut sebagai kegiatan administrasi

Administrasi memiliki unsur-unsur antara lain:

- a. Sekelompok orang
- b. Kerja sama
- c. Pembagian tugas secara terstruktur
- d. Kegiatan yang runtut dalam proses
- e. Tujuan yang akan dicapai
- f. Memanfaatkan berbagai sumber

Ciri-ciri administrasi sebagai berikut:

1. Adanya sekelompok manusia yang terdiri dari dua orang atau lebih
2. Adanya kerja sama
3. Adanya proses atau serangkaian kegiatan
4. Adanya tujuan
5. Adanya bimbingan, kepemimpinan, dan pengawasan

Jenis-jenis Administrasi Jenis-jenis administrasi berdasarkan materi yang dijadikan pokok kajian menurut Wikipedia (2016) antara lain:

1. Administrasi publik Administrasi publik atau administrasi negara adalah suatu bahasan ilmu sosial yang mempelajari tiga elemen penting kehidupan bernegara yang meliputi lembaga legislatif, yudikatif, dan eksekutif serta hal-hal yang berkaitan dengan publik yang meliputi kebijakan publik, manajemen publik, administrasi pembangunan, tujuan negara,

dan etika yang mengatur penyelenggaraan negara. Konsep Dasar Administrasi 7

2. Administrasi lingkungan hidup Administrasi lingkungan hidup yaitu proses kegiatan yang dilakukan pemerintah dan masyarakat dengan tujuan berwawasan lingkungan dan tidak mengesampingkan kualitas manusia (penguasaan IPTEK) serta kualitas lingkungan (serasi, selaras dan seimbang). Pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup meliputi kebijaksanaan, penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan, dan pengendalian lingkungan hidup.

3. Administrasi niaga Administrasi niaga yaitu administrasi yang mengejar tercapainya tujuan-tujuan yang bersifat keniagaan. Administrasi niaga dijalankan oleh setiap manajer dalam suatu organisasi bisnis/niaga.

4. Administrasi pembangunan Administrasi pembangunan yaitu proses pengendalian usaha oleh negara/pemerintah untuk merealisasikan pertumbuhan yang direncanakan ke arah suatu keadaan yang dianggap lebih baik dan kemajuan di dalam berbagai aspek kehidupan bangsa.

5. Administrasi kependudukan Administrasi kependudukan yaitu rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, dan pengelolaan informasi serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan.

6. Administrasi keuangan Administrasi keuangan yaitu pengelolaan yang meliputi segala aktivitas yang berkaitan dengan keuangan dan pencapaian tujuan sebuah organisasi perusahaan.

7. Administrasi pendidikan Administrasi pendidikan yaitu sebuah proses kerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan dengan melihat hubungan antarkomponen pendidikan, sehingga dapat memperbaiki sistem pendidikan dengan menggunakan perangkat yang

SOAL LATIHAN

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa itu Administrasi? Uraikan menurut pendapat kamu!
2. Unsur apa saja yang dipenuhi menjadi Administrasi?
3. Mengapa masing-masing unsur harus ada? Jelaskan!
4. Apa Fungsi Administrasi?
5. Ada berapa jenis-jenis Administrasi yang sudah kalian ketahui?

TUGAS PRAKTEK

Cobalah kalian membuat kelompok dan pergi berkunjung ke Kantor sekolah, UP Jurusan lain, Kantor yang ada disekitar lingkungan kalian.

Tugas:

Identifikasi unsur, fungsi dan jenis administrasi Kantor tersebut, kemudian membuat laporan kelompok disertai foto atau video!

REMIDI

1. Apa yang dimaksud sekelompok orang dalam Administrasi?
2. Pembagaan tugas yang bagaimanakah yang baik?
3. Kerjasama yang bagaimanakah agar organisasi tujuan terwujud?
4. Apa fungsi bimbingan dan pengawasan dalam Administrasi?
5. Sebut salah satu jenis Administrasi? Uraikan kegiatannya!

PENGAYAAN

Mengapa Organisasi bisa berjalan lancer dan ada juga yang bubar? Jelaskan dan berikan contohnya!

PERTEMUAN 3 DARING/LURING (6 x 45 menit : 270 MENIT)

Kegiatan Awal	Kegiatan Inti
<ol style="list-style-type: none">5. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.6. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.7. Peserta didik bersama dengan guru membahas tentang kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran8. Peserta didik dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik:<ol style="list-style-type: none">a. Pernah kalian mendengar Manajer siapa itu?b. Dia bekerja untuk apa?	<ol style="list-style-type: none">7. Peserta didik mendapatkan pemaparan secara umum tentang permasalahan ekonomi, model dan pelaku ekonomi, kegiatan ekonomi, penerapan ilmu ekonomi dalam kegiatan usaha8. Menayangkan Video seorang Manajer memimpin rapat, Mengawasi karyawan dll Ppt tentang Pengertian, Unsur dan Fungsi Manajemen9. Dengan metode tanya jawab guru memberikan pertanyaan mengenai:<ol style="list-style-type: none">a. Mengapa Organisasi perlu manajer?b. Unsur apa saja yang ada dalam manajemen?c. Apa Fungsi Manajemen, mengapa begitu penting? Meliputi apa saja?d. Apa tahapan Mamanaj suatu usaha?10. Dengan berdiskusi kelompok coba lengkapi jawaban diatas Boleh keperpustakaan atau browsing. Kemudian buat laporan untuk presentasi bergantian11. Bersama guru menyimpulkan materi12. Siswa berkunjung ke pabrik atau usaha yang mempunyai beberapa karyawan yang ada disekitar sebagai tugas untuk mengidentifikasi unsur, fungsi yang ada pada Manajemen Usaha tersebut, kemudian membuat laporan kelompok disertai foto atau video

Refleksi

8. Apakah ada kendala pada kegiatan pembelajaran?
9. Apakah semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran?
10. Apa saja kesulitan siswa yang dapat diidentifikasi pada kegiatan pembelajaran?
11. Apakah siswa yang memiliki kesulitan ketika berkegiatan dapat teratasi dengan baik?
12. Apa level pencapaian rata-rata siswa dalam kegiatan pembelajaran ini?
13. Apakah seluruh siswa dapat dianggap tuntas dalam pelaksanaan pembelajaran?
14. Apa strategi agar seluruh siswa dapat menuntaskan kompetensi?

Lembar Kegiatan

4. Praktik kolaboratif
5. Lembar Aktivitas praktik
6. Soal-soal Latihan Pertemuan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

7. Peserta didik dapat menanyakan hal yang tidak dipahami pada guru
8. Peserta didik mengomunikasikan kendala yang dihadapi selama mengerjakan
9. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru.

Referensi:

Buku Ekonomi Bisnis,
SMK/MAK kelas X, Alam S.
Penerbit : ERLANGGA

Internet

Buku lain yang sejenis

SOAL LATIHAN

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Uraikan Pengertian Manajemen Administrasi menurut kalian!
2. Apa saja Tugas Manajemen Administrasi?
3. Fungsi Manajemen Administrasi untuk apa?
4. Apakah Tujuan Manajemen Administrasi? Jelaskan satu persatu!
5. Bagaimana Tahapan Manajemen Administrasi?

TUGAS PRAKTEK

1. Cobalah kalian membuat kelompok dan pergi ke tempat usaha yang ada beberapa karyawan, UP-UP di sekolah kalian. Kerjakan tugas berikut ini:
2. Berikan contoh Manajemen administrasi dari suatu Usaha cari dengan membaca koran atau majalah.

Tugas yang perlu diselesaikan:

- a. Usaha apa? Milik siapa? Dimana? Berapa karyawan? Berapa Omset?
- b. Mengapa Usaha itu sukses? Apakah Manajemen administrasinya berjalan?
- c. Buatlah laporan dalam bentuk naskah file kumpulkan ke email yang disediakan.
- d. Minggu depan presentasikan di depan kelas bergantian tiap kelompok!

REMIDI

1. Mengapa Manajemen Administrasi diperlukan? Jelaskan
2. Apa kunci sukses dalam menjalankan usaha?
3. Mengapa fungsi motivasi diperlukan?
4. Mengapa Perencanaan merupakan tahap fundamental?
5. Bagaimana cara mengorganisasi karyawan?

PENGAYAAN

Bagaimana memilih seorang Manajer yang baik untuk kelangsungan Usaha?

